

**PENGEMBANGAN INSTRUMEN PENILAIAN KEMAMPUAN
BERBAHASA ARAB: VALIDITAS DAN RELIABILITAS ITLA
(Ikhtibârut Ta'hîl fil Lughatil Arabiyyah)**

ABSTRAK

Pusat Pengembangan Bahasa (PPB) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta memiliki tugas untuk menyelenggarakan tes kemampuan berbahasa, yang akan mendukung visi universitas sebagai *world class university*. Tes kemahiran berbahasa penting dilakukan untuk memberikan gambaran kemampuan berbahasa mahasiswa dalam bahasa Inggris, Arab, dan Indonesia. Sebuah tes standar akan membantu mahasiswa melakukan evaluasi terhadap kemampuannya dan juga memberikan umpan balik kepada PPB untuk merumuskan dan memperbaiki kurikulum dan modul pengajaran dalam kursus bahasa. ITLA (*Ikhtibârut Ta'hîl fil Lughatil 'Arabiyyah*) merupakan instrumen berupa tes standar yang dikembangkan oleh PPB UIN Jakarta untuk mengukur Capaian Pembelajaran kemampuan Bahasa Arab yang setara dengan lulusan Madrasah Aliyah. Pengembangan alat ukur kemampuan berbahasa perlu memenuhi prinsip-prinsip tes bahasa, yaitu memiliki validitas, reliabilitas, tingkat kesulitan, dan daya pembeda. Metode yang digunakan untuk mengukur keempat hal tersebut berupa pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Secara kualitatif, tes yang telah disusun akan dibaca oleh para ahli tes bahasa untuk mengukur validitas logis. Secara kuantitatif, tes tersebut akan diuji coba kepada 9000 peserta tes dengan masing-masing kode soal (1A, 1B, dan 1C) diujikan pada 3000 peserta tes. Hasilnya dianalisis menggunakan pengukuran Rasch Model. Hasil penelitian ini ditujukan untuk menjadi bagian dari modul pengembangan alat ukur kemampuan berbahasa Arab, menjadi produk berupa tes standar kemahiran berbahasa Arab, serta artikel yang akan diterbitkan di jurnal nasional terakreditasi.

Pada hasil pengujian validitas secara keseluruhan, sebagian terbesar butir soal, yaitu sebanyak 121 butir (81.3%) dari jumlah total sebanyak 150 butir soal dinyatakan valid. Sedangkan sejumlah 29 butir soal (18.7%) sisanya perlu diperbaiki. Secara keseluruhan, naskah soal ITLA menunjukkan tingkat reliabilitas ideal yang sangat tinggi. Dari 150 butir soal ITLA secara keseluruhan, 71 butir soal (47.3%) di antaranya memiliki tingkat kesukaran yang rendah, 58 butir soal (38.7%) memiliki tingkat kesukaran yang sedang. Hanya 21 butir soal (14%) yang memiliki tingkat kesukaran yang tinggi. Hasil analisis daya pembeda menunjukkan bahwa daya pembeda sebagian butir soal ITLA perlu diperbaiki. Karena dari 150 butir soal, terdapat 55 butir soal (37%) diterima, 47 butir soal (31%) perlu diperbaiki, dan 48 butir soal (32%) harus diganti.

Kata Kunci:

Pembelajaran Bahasa Arab, Tes Kemahiran Bahasa, Validitas Tes, Reliabilitas Tes, Rasch Model.